



Analisis Realisasi Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Bagian REN BNN Sumatera Utara

Nurul Maghfirah^{1*}, Juliana Nasution^{1*}

¹Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author Email: juliananasution@uinsu.ac.id

Article Info

Received: 20 Januari 2022

Revised: 12 Agustus 2022

Accepted: 30 September 2022

Abstract: This research aims to understand the process of budgeting, the factors of forming cash budgeting, and how the realization of budgeting as planning and controlling cash in REN BNN Sumatera Utara. This research is a qualitative study with observation, study documentation method, and descriptive analysis. The research shows that cash budgeting and realization budgeting of REN BNN Sumatera Utara from the previous year is the main factor to arrange to budget for the next year. The realization of cash budgeting as a tool and controlling cash of REN BNN Sumatera Utara in 2018-2020 is considered quite good because the difference between budgeting and realization budgeting is Favorable, reasonable, and can be anticipated.

Keywords: Budgeting; Realization of budgeting; Arrange; Controlling; Variants

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan penyusunan anggaran, faktor-faktor penyusunan anggaran kas dan bagaimana realisasi anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas pada Bagian REN BNN Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode observasi dan studi dokumentasi, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor utama penyusunan anggaran kas adalah pagu dan realisasi anggaran Bagian REN BNN Sumatera Utara di tahun sebelumnya. Realisasi anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas pada Bagian REN BNN Sumatera Utara tahun 2018-2020 dinilai cukup baik, karena selisih yang terjadi dinilai menguntungkan (*favorable*) dan masih cukup wajar dan dapat diantisipasi.

Kata Kunci: Anggaran; Penyusunan; Pengendalian; Realisasi anggaran; Varians

Sitasi: Maghfirah, N. ., & Nasution, J. . Analisis Realisasi Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas Bagian REN BNN Sumatera Utara. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 3(2), 25-28. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v3i2.178>

Pendahuluan

Salah satu ciri penyelenggaraan pemerintah yang baik adalah terwujudnya akuntabilitas pada instansi pemerintah (Astuti, 2019). Untuk itu BNN selaku Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang bertugas menjalankan tugas pemerintahan pada bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, alkohol dan bahan adiktif lain (tidak termasuk bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol) terus berupaya meningkatkan akuntabilitas kelembagaannya, baik akuntabilitas kinerja maupun akuntabilitas keuangan. Untuk itu diperlukan perencanaan anggaran yang matang agar segala kebijakan dapat terlaksana.

Anggaran adalah suatu alat yang digunakan manajemen untuk menjalankan rencana-rencana atau target yang ingin dicapai oleh suatu organisasi (Biswan & Kusumo, 2021). Anggaran digunakan sebagai alat atau sistem pengendalian manajemen yang sangat efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi baik di sektor swasta maupun di sektor public (Wehalo & Zahara, 2015)

Anggaran sebagai pedoman pelaksanaan kerja yang artinya sebelum bekerja dilaksanakan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan yang berwenang (terutama dalam hal keuangan) (Safri, 2017). Pekerjaan disetujui atau tidak menyimpang dari anggaran (Wehalo & Zahara, 2015). Dalam menetapkan anggaran dibutuhkan transparansi yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi tersebut.

Anggaran kas sebagai alat perencanaan dimaksudkan untuk memutuskan tujuan dan sasaran kebijakan yang akan dilakukan oleh sebuah instansi diikuti dengan rincian biaya yang diperlukan untuk rencana tersebut dan sumber pendapatan yang akan diperoleh instansi tersebut.

Sebagai alat pengendalian anggaran memberikan rencana detail atas pendapatan dan pengeluaran pemerintah agar pembelanjaan yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan kepada publik. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya *overspending*, *underspending*, dan *misappropriation* atau salah sasaran dalam mengalokasikan anggaran pada bidang lainnya yang bukan merupakan prioritas.

Bagian REN (Perencanaan) menjadi bagian (unit) yang melaksanakan penyusunan kebijakan dan strategi BNN, dan sinkronisasi dan integrasi penyusunan program dan anggaran serta evaluasi dan penyusunan program BNN Sumatera Utara. Data Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran Bagian REN BNN Sumatera Utara DAPAT DILILIHAT PADA Tabel 1.

Tabel 1. Data Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran Bagian REN BNN Sumatera Utara

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Selisih (Varians)
2018	204.248.000	201.152.100	3.095.900
2019	203.994.000	201.439.689	2.554.311
2020	148.730.000	148.313.100	416.900

Dari data di atas dapat dilihat bahwa anggaran tahunan Bagian REN tampak bervariasi (berubah-ubah) dari tahun ke tahun, begitu juga dengan realisasinya. Kemudian dari data tersebut terlihat bahwa disetiap tahunnya terdapat selisih (varians) antara pagu (batas pengeluaran tertinggi) dan realisasi anggaran.

Varians terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan kondisi yang sesungguhnya. Jika biaya yang sesungguhnya melebihi biaya standarnya maka varians yang terjadi dilaporkan sebagai *unfavorable* (U) dan apabila biaya sesungguhnya kurang dari biaya standarnya maka varians yang terjadi dilaporkan sebagai *favorable* (F).

Sebuah laporan realisasi anggaran menyajikan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Hal ini diperlukan untuk efisiensi anggaran guna menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan pengeluaran yang tidak tepat sasaran. Untuk itu dibutuhkan analisis varians untuk melihat perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran yang ditetapkan.

Anggaran sebagai suatu proses penganggaran dimana pada hasil laporan penganggaran tersebut ditemukan terdapat distorsi yang diperlukan secara sengaja dengan menurunkan nilai pendapatan yang

dianggarkan dan meningkatkan nilai biaya yang dianggarkan (Savitri & Sawitri, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan analisis mengenai bagaimana Realisasi anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada Bagian REN BNN Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis realisasi anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas pada bagian REN BNN Sumatera Utara.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana peneliti memaparkan fakta-fakta berdasarkan observasi dan studi dokumentasi terhadap arsip-arsip dan data-data dengan tujuan memperoleh gambaran yang nyata, maksimal dan menyeluruh mengenai realisasi anggaran kas pada perencanaan dan pengendalian kas Bagian REN BNN Sumatera Utara.

Penelitian ini dilaksanakan pada saat peneliti melakukan praktek kerja lapangan (Magang) pada Januari-Februari 2022 dan berlokasi di Badan Narkotika Nasional BNN Sumatera Utara.

Untuk memperoleh data yang nyata dan hasil penelitian yang baik, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung dan mengamati kegiatan operasional yang dilakukan oleh Bagian REN BNN Sumatera Utara

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber sebagai referensi dalam penelitian ini. Dokumen yang digunakan seperti laporan perencanaan anggaran Devisi REN BNN SUMUT, jurnal ilmiah dan arsip lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Sugiono dalam bukunya Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D menjelaskan analisis deskriptif adalah penelitian dengan mengeksplorasi dan memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam, dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki.

Hasil dan Pembahasan

Dengan adanya perencanaan anggaran, maka perusahaan dapat mengendalikan segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya untuk menghindari adanya

anggaran tidak terbatas. Suatu anggaran disusun untuk memperkirakan kejadian yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dimana peranan perencanaan adalah sebagai prediksi ke depan dan dijabarkan dalam bentuk angka-angka sehingga dibutuhkan persiapan penyusunan anggaran yang komprehensif, tajam dan akurat.

Dalam mewujudkan Visi menjadi LNK yang profesional dan mampu menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba, Psikotropika, Prekursor dan Bahan adiktif lainnya, BNN sangat berhati-hati dalam perencanaan dan penyusunan anggaran.

Perencanaan anggaran dimulai dengan mengumpulkan informasi mengenai ketersediaan sumberdaya yang dimiliki kemudian menghubungkannya dengan arah pembangunan yang akan dijalankan dengan *Critical Point* menyusun hubungan yang optimal antara input, proses dan *output/outcomes* BNN.

Dalam penyusunan standar biaya perencanaan anggaran, BNN SUMUT melakukan tahapan-tahapan: (1) Lembaga mengusulkan rincian biaya input untuk mencapai output setiap kegiatan/SUB kegiatan; (2) Bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik guna menyediakan data harga dan tingkat kemahalan pada suatu daerah; (3) Kementerian Keuangan membahas kebutuhan biaya input untuk membiayai kegiatan/sub kegiatan guna menghasilkan output yang telah ditetapkan; (4) Kemudian BNN menghimpun data hasil pembahasan standar biaya ke dalam daftar standar biaya yang akan ditetapkan Menteri keuangan; (5) Mengeluarkan Indeks Standar biaya Umum dan Khusus.

Menurut Peraturan Kepala BNN Republik Indonesia Nomo 18 Tahun 2017 Proses rencana kerja dan anggaran tahunan BNN dilaksanakan dengan alur sebagai berikut:

1. Perencanaan program kerja tahunan BNN diawali dengan penyusunan bahan rancangan awal rencana kerja BNN yang memperhatikan berbagai usaha dan masukan kebutuhan dari seluruh Unit kerja. Hal ini juga menjadi materi pembahasan pertemuan dua pihak antara BNN dengan Bappenas untuk menjadi masukan dalam penerbitan Surat Edaran Bersama antara Bappenas dan Kemenkeu tentang Pengalokasian pagu Indikatif Kementerian/Lembaga
2. Hasil dari pembahasan rancangan rencana kerja BNN dan Surat Edaran Bersama tentang alokasi pagu indikatif akan ditindaklanjuti dalam pertemuan tiga pihak yaitu BNN, Bappenas dan Kemenkeu.
3. Tahap selanjutnya, rumusan Rencana Kerja BNN dibahas secara lebih teknis dan detail pada

Musyawarah Perencanaan Tahunan BNN untuk menyinkronisasikan ketersediaan alokasi anggaran dari pemerintah dengan rencana kinerja dan rencana kebutuhan BNN. Musyawarah ini sekaligus menjadi agenda penyiapan penyusunan RKA oleh seluruh unit BNN

4. Pada tahap penyusunan RKA, Seluruh Unit Kerja BNN menyusun RKA berdasarkan jumlah anggaran yang telah ditetapkan oleh pimpinan BNN untuk masing-masing unit kerja.

Setelah proses penyusunan dan penelaahan RKA, kemudian RKA disahkan ke dalam Dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BNN yang akan menjadi dasar Penyusunan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Unit Kerja di Lingkungan BNN.

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian REN BNN Sumatera Utara tentu harus menyusun, menetapkan kemudian mempertanggungjawabkan Rencana Kerja dan program-program dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, untuk itu anggaran yang ditetapkan untuk membiayai semua kebutuhan dari program yang dijalankan serta realisasinya sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.

Tabel 2. Data Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran Bagian REN BNN Sumatera Utara

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Selisih (Varians) (d)=(b)- (c)	Presentase Ketercapaian $\frac{(c)}{(b)} \times 100\%$
(a)	(b)	(c)		
2018	204.248.000	201.152.100	3.095.900	98,48%
2019	203.994.000	201.439.689	2.554.311	98,75%
2020	148.730.000	148.313.100	416.900	99,72%

Berdasarkan evaluasi data yang berupa data penyusunan dan pengembangan rencana program dan anggaran Bagian REN BNN Sumatera Utara di atas, dapat dilihat bahwa disetiap tahunnya anggaran yang disusun selalu berubah-ubah dan mengalami variasi (selisih). Namun selisih yang terjadi adalah akibat dari anggaran realisasi program yang dilakukan oleh bagian REN BNN SUMUT lebih kecil atau kurang dari anggaran yang ditetapkan, sehingga dapat dikatakan varians (selisih) yang terjadi adalah *favorable* (F) atau menguntungkan.

Di tahun 2018 persentase tingkat ketercapaian anggaran adalah sebesar 98,48%, kemudian ditahun 2019 persentase tingkat ketercapaian mengalami kenaikan yaitu 98,75%, dan di tahun 2020 dengan selisih Rp. 416.900 persentase tingkat ketercapaian nyaris menyentuh angka 100% yaitu 99,72%. Pagu di tahun 2018 dan 2019 digunakan oleh Bagian REN BNN Sumatera Utara sebagai acuan penyusunan pagu tahun 2020.

Dilihat dari penetapan pagu dan realisasi anggaran tahun 2018 sampai dengan tahun 2020,

perencanaan dan pengendalian anggaran kas dinilai sudah cukup baik. Sehingga selisih yang ada pada anggaran Bagian REN BNN Sumatera Utara tidak melebihi pagu yang ditetapkan bahkan di tahun 2020 mampu menerapkan 99,72% dari anggaran yang ditetapkan. Meskipun demikian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat melaksanakan Praktek Kerja Lapang (Magang) faktor yang menyebabkan selisih adalah penyusunan pagu di setiap tahunnya hanya berdasarkan pagu/batasan anggaran tertinggi di tahun sebelumnya. Meskipun sering kali pada pelaksanaannya sulit untuk mendapatkan output yang sesuai dengan apa yang dianggarkan terlebih dengan situasi ekonomi yang kurang stabil, namun hal ini tetap dilakukan oleh Bagian REN BNN Sumatera Utara sebagai referensi dan gambaran dengan menunjukkan hubungan yang logis antara sumber daya (input) yang dipergunakan, dengan program-program terlaksana sebagai (output) dan manfaat dari program-program di tahun-tahun sebelumnya.

Anggaran tahun sebelumnya yang menjadi faktor utama dalam penyusunan anggaran ditahun berikutnya, dinilai cukup baik karena selisih yang terjadi dinilai masih cukup wajar dan masih mampu diantisipasi oleh Bagian REN BNN Sumatera Utara. Namun, di tahun-tahun berikutnya Bagian REN BNN Sumatera Utara tampaknya juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain dalam penyusunan tersebut, seperti kondisi ekonomi yang sering kali kurang stabil dan juga faktor internal dari Bagian REN BNN itu sendiri dan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, harga pasar, situasi politik juga pandemi yang terjadi tanpa diduga sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penjelasan dan analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Dalam menetapkan dan mengesahkan perencanaan anggaran BNN mengadakan Musyawarah dengan BAPPEDA yang kemudian rencana tersebut dimasukkan ke dalam Surat Edaran Bersama antara Bappenas dan Kemenkeu tentang Pengalokasian pagu Indikatif Kementerian/Lembaga hingga kemudian disahkan ke dalam Dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BNN yang akan menjadi dasar Penyusunan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Unit Kerja di Lingkungan BNN; (2) Selisih yang terjadi pada anggaran Bagian REN BNN Sumatera Utara tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dinilai menguntungkan (*Favourable*) karena nilai realisasi anggaran lebih kecil atau kurang dari batas anggaran yang ditetapkan (pagu) baik di tahun 2018, 2019 maupun 2020. Dapat diartikan Realisasi anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada Bagian REN BNN Sumatera Utara sudah cukup baik; (3) Dalam

penyusunan anggaran Bagian REN BNN Sumatera Utara menjadikan pagu dan realisasi anggaran di tahun sebelumnya menjadi tolak ukur, meskipun dinilai cukup baik karena selisih yang terjadi masih cukup wajar dan mampu diatasi, namun tampaknya Bagian REN BNN Sumatera Utara juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi dan juga faktor internal dan eksternal seperti halnya kebijakan pemerintah, harga pasar, situasi politik juga pandemi yang terjadi tanpa diduga sebelumnya.

References

- Astuti, M. (2019). Implementasi Sia Pada Instansi Pemerintah Di Sumatera Selatan. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2, 12. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.276>
- Biswan, A. T., & Kusumo, D. P. P. (2021). Penajaman Peran Penganggaran Sektor Publik Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(1), 58-77. <https://doi.org/10.46367/jas.v5i1.341>
- Peraturan Kepala BNN Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran Tahunan Di Lingkungan Badan Narkotika Nasioanl
- Safri, H. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 102-112.
- Savitri, E., & Sawitri, E. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran Dan Informasi Asimetri Terhadap Timbulnya Kesenjangan ANGGARAN. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 210-226.
- Wehalo, W., & Zahara, N. H. (2015). Analisis Anggaran Biaya Pemasaran Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada Pt. Penerbit Erlangga Cabang Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i1.90>